

PENGEMBANGAN DAN PENGOLAHAN ANEKA FROZEN FOOD SERTA PENGETAHUAN USAHA KECIL/ENTREPRENEURSHIP BAGI TIM PENGGERAK PKK KELURAHAN ABIANBASE KABUPATEN BADUNG

^{1'} Maria Fransiska, ^{2'I} Ketut Suarthana, ^{3'I} Gusti Ayu Ika Monik Prastyandhari ^{4'}Ni Made Erpia Ordani Astuti, ^{5'I} Putu Pranatha Sentosa, ^{6'I} Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, ^{7'I} Wayan Suryanto, ^{8'}Putu Andyka Putra Gotama

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomika,Bisnis dan Humaniora,Universitas Dhyana Pura, Jl.Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara,Bali Indonesia
Email: mariafransiska@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase merupakan perwakilan ibu-ibu PKK dari 13 (tiga belas banjar), yang terdapat dari kelurahan Abianbase Kabupaten Badung .*Frozen Food* merupakan makanan yang cukup diminati semua usia dan selain sebagai camilan dapat juga dikonsumsi sebagai lauk-pauk. Tujuan diadakan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan penghasilan,dan keterampilan bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase.Permasalahan yang dihadapi adalah (1) belum memiliki pengetahuan tentang jenis bahan, penerapan metode memasak yang tepat, serta penggunaan peralatan dalam pengolahan hidangan aneka *frozen food* (*chicken nugget,simoy,nugget tahu*), (2) belum memiliki ketrampilan dalam pengolahan hidangan , dan (3) belum memiliki pengetahuan tentang pengembangan usaha kecil/*entrepreneurship*. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu ceramah menyampaikan materi *frozen food* dan pengembangan usaha ,demonstrasi pembuatan *frozen food*,pelatihan dan pendampingan.Pelatihan ini dihadiri oleh ibu rumah tangga dan ibu pekerja dengan jumlah 20 orang .Selama berlangsungnya kegiatan ini para mitra antusias dan senang dapat pelatihan membuat aneka *frozen food* .Hasil dari pelatihan tersebut dapat langsung dinikmati bersama-sama dan sisa nya dibawa pulang bersama-sama. Kesimpulan dari pelaksanaan pelatihan ini mitra sudah memiliki ketrampilan mengolah fozen food selain untuk konsumsi sendiri bisa juga dipasarkan menjadi usaha mandiri.

Kata Kunci: *frozen food*, pengembangan usaha kecil, Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase.

1. Pendahuluan

Tim pengerak PKK Kelurahan Abianbase yang berlokasi di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Bali, beranggotakan kaum ibu yang berasal dari perwakilan Banjar. Kelurahan Abianbase terdiri 13 banjar dari 13 banjar ini dibentuk menjadi 4 (empat) kelompok yang diberi nama POKJA (Kelompok Kerja).Setiap kelompok menangani yaitu POKJA1 Dibidang keagamaan POKJA2 Dibidang Pola asuh anak dan remaja POKJA3 Dibidang Sandang Pangan Tata Laksana Rumah Tangga POKJA4 Dibidang Kesehatan. Setiap kelompok merupakan perwakilan dari beberapa Banjar. Setiap awal bulan Tim pengerak PKK Kelurahan Abianbase mengadakan pertemuan di kantor Kelurahan Abianbase.

Kegiatan yang dilakukan selama pertemuan yaitu berupa arisan,senam dan membicarakan laporan program dan pelaksanaan setiap POKJA masing-masing. Mayoritas Tim pengerak PKK Kelurahan Abianbase ini khususnya kaum wanita yang sudah berkeluarga yang dengan latar belakang yang berbeda beda satu dengan yang lain seperti tingkat sosial, pendidikan dan ekonomi. Tim pengerak PKK Kelurahan Abianbase rata-rata berpenghasilan sebagai karyawan (swasta maupun pegawai negeri), pelaku pariwisata,wiraswasta dan sebagai pekerja ibu rumah tangga.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mitra yang kita libatkan adalah Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase yang memiliki profil sebagai berikut: Perkembangan minat masyarakat akan pengetahuan kuliner merupakan hal yang sangat diinginkan oleh ibu-ibu PKK. Pariwisata yang selama ini merupakan salah satu income yang dapat menjamin kebutuhan ekonomi tidak dapat diandalkan lagi sepenuhnya. Sehingga ibu-ibu PKK menginginkan ada nya peningkatan ketrampilan yang nanti dapat bermanfaat untuk menambah income keluarga. Tim penggerak PKK Kelurahan Abianbase yang selama ini belum pernah mendapat pelatihan kuliner khususnya pendampingan dan pembuatan *frozen food*. Perkembangan kebutuhan ekonomi sekarang membuat seorang ibu yang biasanya sebagai ibu rumah tangga tidak hanya cukup diam dirumah mengurus pekerjaan rumah tangga saja. *Frozen Food* produk yang berbahan dasar daging dengan berbagai variasi yang banyak beredar dipasar dan dikonsumsi dapat menjaadikan peluang usaha. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian (2015) mengungkapkan terjadinya perkembangan yang sangat pesat pada konsumsi olahan daging ditingkat Nasional. Meningkatnya minat masyarakat terhadap olahan produk *frozen food* seperti *nugget*, *siomay*, *bakso* dan *sosis* merupakan produk olahan daging yang paling banyak dikonsumsi, berhimbis meningkatnya kebutuhan daging ayam dan sapi (Anggreni, Wijarnako, dan Ningtyas, 2014)

Dengan adanya kegiatan PKM "Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Aneka *frozen food* (*Chicken Nugget*, *Siomay*, *Nugget Tahu*) tidak lagi membeli tetapi bisa membuat sendiri untuk dijadikan peluang usaha dan konsumsi sendiri. Kemampuan serta keterampilan dalam pengolahan hidangan aneka *frozen food* (*Chicken Nugget*, *Siomay*, *Nugget Tahu*) merupakan potensi yang bermanfaat untuk dikembangkan agar nantinya dapat menghasilkan produk dengan mutu serta kualitas yang baik, rasa yang enak, penampilan menarik, memiliki nilai gizi serta aman untuk dikonsumsi. Terdapat beraneka ragam rasa dan jenis aneka *frozen food* yang dapat diolah serta kedepannya dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Tim penggerak PKK Kelurahan Abianbase, anak-anak, kaum muda serta masyarakat lainnya membutuhkan aneka *frozen food* untuk dapat dikonsumsi kesehariannya, terbukti bahwa menjamurnya kios-kios *frozen food* sekarang ini. Sebelumnya kita hanya menemukan *frozen food* di Supermarket. Hidangan aneka *frozen food* digemari oleh masyarakat, sehingga potensi tersebut sangat baik untuk dikembangkan serta menjadi peluang usaha yang menjanjikan untuk masa mendatang. Kurangnya selama ini daya keterampilan masyarakat dalam mengolah aneka *frozen food*, kurangnya pengetahuan dalam tehnik pengolahan dan pengemasan yang tepat, kurangnya minat serta keberanian untuk mencoba menimbulkan berkurang masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhannya dalam mengkonsumsi aneka *frozen food*, karena masyarakat harus membeli, tentunya hal tersebut membutuhkan biaya yang lebih. Seandainya masyarakat memiliki kemauan, mereka dapat mengolah, memproduksi sendiri, bisa lebih sering mengkonsumsi *frozen food* karena proses pengolahan aneka *frozen food* tidak terlalu sulit, bahan serta peralatan yang digunakan mudah untuk diperoleh.

Dengan memberikan informasi kepada para peserta bahwa pelatihan pendampingan ini memberikan manfaat khususnya dalam mengembangkan usaha/*entrepreneurship*. Banyaknya manfaat dari pelatihan ini diharapkan nantinya peserta dapat menyerap ilmu serta mengaplikasikannya di lingkungan banjar dan masyarakat umum.

2. Metode

1. Metode Ceramah

Selama berlangsungnya kegiatan dengan metode ceramah penyampaian materi tentang jenis-jenis dan kualitas bahan-bahan, penggunaan alat-alat memasak dan penerapan metode memasak yang tepat, yang digunakan dalam

pengolahan aneka *frozen food* (*Chicken nugget, siomay dan nugget tahu*) dan pengetahuan tentang pengembangan usaha kecil/*entrepreneurship* untuk memulai usaha kecil.



Gambar 1. Pemaparan Materi *Entrepreneurship*

2. Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi ini dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan pelatihan pembuatan aneka *frozen food* yaitu dari penggunaan peralatan, bahan-bahan, mendemonstrasikan cara pembuatan aneka *frozen food frozen food (Chicken nugget, siomay dan nugget tahu)* sampai makanan siap dihidangkan, dan dikemas sedemikian menarik.



Gambar. 2 Demonstrasi Pembuatan *Frozen food*

3. Pendampingan dan Pelatihan pembuatan dan pengemasan *frozen food (Chicken nugget, siomay dan nugget tahu)*

Setelah disampaikan metode ceramah dan demonstrasi. Dalam metode ini dilakukan kegiatan interaktif yaitu berupa tanya jawab antara peserta dan pelatih yang berkaitan tentang materi *frozen food* dan usaha kecil.



Gambar 3. Pendampingan Pengolahan Frozen Food

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pengembangan dan pengolahan aneka *frozen food* (*Chicken nugget, siomay dan nugget tahu*) bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase Kabupaten Badung. Pelaksanaannya diadakan di Gedung Aula kantor Kelurahan Abianbase Badung. Pengabdian ini juga melibatkan dosen tetap dan mahasiswa Prodi PKK. Adanya pelatihan ini para ibu-ibu dari Tim Penggerak PKK yang semula tidak bisa membuat *frozen food* menjadi bisa membuat sampai dengan pengemasannya. Dari yang tidak mengenal banyak jenis-jenis *frozen food* dengan diadakan pengolahan ini semakin mengenal banyak jenis-jenis *frozen food*. Hasil dari pengolahan diberikan kepada peserta yaitu Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase Kabupaten Badung.

4. Simpulan

Tim Penggerak PKK Kelurahan Abianbase Kabupaten Badung peserta dari Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan respon yang positif dan antusias atas kegiatan Pengembangan dan Pengolahan Aneka *frozen food* (*Chicken nugget, siomay dan nugget tahu*) dengan pelatihan ini semakin mengenal jenis-jenis *frozen food* yang di ketahui serta pengetahuan usaha kecil (*Entrepreneurship*) dengan adanya pelatihan ini keinginan dari mitra membuat peluang usaha yang baru yang dapat mereka lakukan untuk penambahan income keluarga. Mitra mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat ini dari awal dan akhir yang dapat merasakan manfaatnya.

5. Daftar Rujukan

- Anggraeni, D.A., Widjanarko, S.B. & Ningtyas, D.W. 2014. Proporsi tepung porang (*Amorphophallus muelleri* blume) tepung maizena terhadap karakteristik sosis ayam, *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 2(3): 214-223.
- Becker, L., van Rompay, T.J. L., Schifferstein, H.N.J., & Galetzka, M., 2011. Tough package, strong taste: the influence of packaging design on taste impressions and product evaluations, *Food Quality & Preference*, 1(22): 17-23.
- Kuester, S. 2012. MKT I: *Strategic Marketing & Marketing in Specific Industry Contexts*. University of Mannheim.
- Kusuma, I.D. & Untarini, N. 2014. Pengaruh pengetahuan produk terhadap niat beli dengan sikap sebagai variabel intervening, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4): 1573-1583.
- Laroche, M., Kim, C., & Zhou, L. 1996. Brand familiarity and confidence as determinants of purchase intention: an empirical test in a multiple brand context, *Journal of Business Research*, 37(2): 115-1920.
- Lin, N. & Lin, B., 2007. The effect of brand image and product knowledge on purchase intention moderated by price discount. *Journal of International Management Studies*, 2(2): 121-132.

- Loginova, O. 2010. Brand familiarity and product knowledge in customization, *International Journal of Economic Theory*, (6):297-309.DOI: 10.1111/j.1742-7363.2010.00136.x.
- Mayangsari, L., & Lilik, R. 2014. Pengaruh dukungan endorser dan brand familiarity terhadap perception of purchase risk dan dampaknya pada niat beli produk brand extention.*Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.7(2):134-147

